

## Kinerja Sumberdaya Organisasi Dalam Perspektif Kewirausahaan Sebagai Upaya Peningkatan Keuntungan Usaha UMKM

Hazmanan Khair

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia  
Jl. Kapten Mukhtar Basri NO. 3 Medan 20221

Korespondensi : [hazmanankhair@umsu.ac.id](mailto:hazmanankhair@umsu.ac.id)

**Abstrak.** Pencapaian keuntungan suatu usaha harus didukung dengan berbagai potensi yang dimiliki oleh sumber daya organisasi. Modal besar tidak menjamin keberlanjutan pencapaian keuntungan yang maksimal jika manajemen sumber daya manusia tidak dilakukan secara profesional. Perpaduan diantara sumber daya yang dimiliki organisasi yang akan menentukan keberhasilan suatu usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara konseptual peran kinerja suatu sumber daya organisasi terhadap keuntungan suatu usaha Data dikumpulkan dengan studi konseptual dan studi beberapa kasus di perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif sederhana.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sumber daya manusia, kinerja sumber daya teknologi, kinerja keuangan suatu usaha akan memberi dampak kepada keuntungan UMKM. Studi ini merekomendasikan untuk melakukan studi lapangan di UMKM sebagai pembuktian hasil studi konseptual dari penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Kinerja, sumber daya organisasi, keuntungan, kewirausahaan*

**Abstract.** Achieving the profits of a business must be supported by a variety of potential possessed by the organization's resources. Massive capital does not guarantee the sustainability of achieving maximum profit if human resource, technology resource, and financial resource management is not carried out professionally. The combination of organizational resources that will determine the success of a business. This study aims to conceptually explain the role of the performance of an organization's resources on the profits of a business. Data is collected by conceptual studies and studies of several cases in companies. The analysis technique used is a simple qualitative analysis. The results show that the performance of human resources, the performance of technological resources, the financial performance of a business will have an impact on business profits. This study recommends conducting a field study at SME as proof of the results of the conceptual study of this research.

SNK © 2019  
Published by UMSU  
Press. This is an open  
access article under the  
CC BY-NC-ND  
license  
(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>)

**Keywords :** *Performance, organization resources, profit, entrepreneurs.*

### PENDAHULUAN

Dalam menjalankan usaha, suatu usaha kecil dan menengah (UMKM) harus mampu memastikan bahwa operasionalnya harus memiliki banyak faktor pendukung. Organisasi yang tidak mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki akan berjalan perlahan tanpa capaian jangka pendek yang terpenuhi. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan usaha adalah tersedianya sumber daya manusia yang kompeten, kualified dan memadai. Di samping itu organisasi tidak akan terlepas dari dukungan modal finansial sebagai salah satu syarat penting berjalannya operasional usaha. Menurut (Johnson, 2018) terdapat tujuh kesalahan yang umumnya dilakukan oleh para pelaku UMKM, yaitu: 1. Over investasi, 2. Tidak

menggaji diri sendiri, 3. Tidak mempertimbangkan adanya kemungkinan yang terburuk, 4. Mencampur aset bisnis dan pribadi, 5. Menggunakan kartu kredit pribadi untuk tujuan bisnis, 6. Menggunakan kas usaha untuk keperluan pribadi dan 7. Tidak memiliki laporan keuangan. Ketujuh kesalahan ini bukan disebabkan karena kesengajaan para pelaku UMKM untuk melakukannya, melainkan karena ketidaktahuan para pelaku.

Begitu juga teknologi dan peralatan kerja yang canggih, lengkap dan layak akan sangat mendukung proses produksi organisasi tersebut. Kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya alat atau benda yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Jadi diperlukan adanya faktor-faktor produksi untuk menciptakan, menghasilkan benda atau jasa. Adapun faktor produksi yang dimaksud adalah : 1) Faktor produksi alam 2) Faktor produksi tenaga kerja 3) Faktor produksi modal 4) Faktor produksi Kewirausahaan/ketrampilan (Komaryatin, 2012). Modal yang besar tidak menjamin keberlanjutan pencapaian keuntungan yang maksimal jika manajemen sumber daya manusia tidak dilakukan secara profesional. Keberadaan fasilitas dan teknologi yang canggih juga tidak mampu dimanfaatkan jika tidak memiliki sumber daya manusia yang mampu menggunakan peralatan kerja tersebut. Selain itu, kepemilikan sumber daya manusia yang skill dan kompeten juga akan menghambat pencapaian target usaha jika sumber daya alam yang ada tidak berkualitas. Perpaduan diantara sumber daya yang dimiliki organisasi ini yang akan menentukan keberhasilan suatu usaha.

Pentingnya sumber daya manusia di dalam suatu usaha dapat dilihat dalam berbagai referensi berikut ini. Menurut Santamaria (dalam Dahesihsari dan Seniati, 2002), karyawan tidak hanya memperhitungkan reward dalam bentuk uang, tetapi juga mengharapkan kualitas tertentu dari perlakuan dalam tempat kerjanya. Sebagai tambahan dari reward, karyawan mencari martabat, penghargaan, kebijakan yang dirasakan adil, rekan kerja kooperatif, serta kompensasi yang adil. Menurut (Khair, 2017) kompensasi mempunyai dampak penting terhadap pencapaian target-target perusahaan. Perusahaan yang memiliki karyawan yang bekerja secara total akan mendapatkan kualitas kerja karyawan yang baik dan akhirnya akan mudah menjalankan program kerja dan mencapai tujuan atau target perusahaan. Perusahaan juga akan berkembang, produk yang dijual diterima masyarakat, profitabilitas perusahaan meningkat yang menunjukkan kinerja perusahaan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Azeem (2010) menjelaskan tentang pentingnya komitmen karyawan dalam memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan suatu usaha. Temuan ini sangat informatif dalam menjelaskan aspek perilaku organisasi khususnya faktor-faktor yang berkontribusi terhadap komitmen organisasi karyawan. Kepuasan kerja ditemukan sebagai prediktor dari komitmen organisasi. Dalam penelitian ini ditemukan adanya hubungan yang positif antara kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Hal ini berarti, bahwa jika kepuasan kerja meningkat maka komitmen organisasional seorang karyawan akan ikut meningkat dan berdampak kepada kehidupan organisasi. Selain komitmen yang diharapkan dari seorang karyawan sebagai bagian dari ketersediaan sumber daya manusia, peran pemimpin juga mempengaruhi. Sukarno Marzuki (dalam Darwito, 2008) menyatakan, bahwa setiap pemimpin pada lingkungan organisasi kerja, berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan, dan mengarahkan semua potensi karyawan agar dapat meningkatkan kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan kinerja yang tinggi. Luthans (2002), menyatakan bahwa komitmen terhadap organisasi sebagai sikap, sering didefinisikan menjadi : (a) keinginan untuk tetap menjadi anggota dalam organisasi, (b) kemauan untuk mempertinggi tingkat usaha demi kepentingan organisasi, (c) meyakini secara pasti dan menerima nilai-nilai serta tujuan organisasi.

Di samping sumber daya manusia, faktor keuangan juga menentukan keberhasilan usaha. Pengelolaan keuangan bisnis mencakup lebih dari sekedar menyimpan seperangkat buku yang akurat dan menyeimbangkan rekening bisnis. Pengelolaan bisnis secara hakikatnya adalah mengelola keuangan bisnis sehingga tidak mengeluarkan terlalu banyak uang dan tetap siap untuk semua pengeluaran, juga distribusi keuntungan. Tanggung jawab pengelolaan keuangan memengaruhi semua aspek bisnis. Sebuah perusahaan yang menjual dengan baik namun memiliki manajemen keuangan yang buruk bisa mengalami kegagalan. Itulah mengapa setiap bisnis perlu memahami pentingnya manajemen keuangan. UMKM dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik dan tepat dan perilaku positif mengatur pendapatan dan pengeluaran usaha dan keluarga. Perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan semangat meningkatkan kemandirian secara ekonomi telah memberikan dampak positif pada penguatan perekonomian lokal. Akan tetapi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku UKM, salah satunya adalah kurang memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha. Beberapa pelaku UKM cenderung tidak melakukan pemisahan antara keuangan keluarga dan keuangan usaha. Akibatnya, seringkali keuangan usaha terpakai untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Pelaku UKM seringkali merasa terkungkung dalam kemampuan mereka menerapkan akuntansi karena belum terbiasa mempraktekkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya (Maseko dan Manyani, 2011; Lohr, 2012; Aurora, 2013; Turyahebwa et al., 2013; Puspitaningtyas, 2015b). Agar laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan, maka perlu dilakukan analisis dengan menghubungkan atau membandingkan di antara akun-akun yang tersaji pada laporan keuangan. Misalnya, menghubungkan atau membandingkan akun utang lancar dan akun aktiva lancar, dari hasil perbandingan tersebut akan dapat diketahui kemampuan usaha dalam melunasi utang lancarnya (current ratio). Menghubungkan atau membandingkan akun laba bersih dan akun penjualan, sehingga diketahui besarnya kontribusi penjualan terhadap laba usaha (Puspitaningtyas, 2015a).

Tersedianya fasilitas kerja dan teknologi yang digunakan untuk menjalankan bidang usaha UMKM juga harus diperhatikan para pelaku UMKM. Basri (2003) mengemukakan bahwa UKM di Indonesia dapat bertahan di masa krisis ekonomi disebabkan oleh 4 (empat) hal, yaitu : (1) Sebagian UKM menghasilkan barang-barang konsumsi (consumer goods), khususnya yang tidak tahan lama, (2) Mayoritas UKM lebih mengandalkan pada non-banking financing dalam aspek pendanaan usaha, (3) Pada umumnya UKM melakukan spesialisasi produk yang ketat, dalam arti hanya memproduksi barang atau jasa tertentu saja, dan (4) Terbentuknya UKM baru sebagai akibat dari banyaknya pemutusan hubungan kerja di sektor formal. Namun untuk menghadapi krisis ekonomi global dan perdagangan bebas multilateral (WTO), regional (AFTA), kerjasama informal APEC, dan ASEAN Economic Community (AEC) pada tahun, UKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya agar dapat terus berjalan dan berkembang. Salah satunya adalah dengan cara menggunakan teknologi informasi (TI).

Seperti yang ditegaskan oleh Kotler (2004), penggunaan teknologi untuk bisnis merupakan sebuah keharusan. Di zaman perekonomian digital, tidak menerapkan teknologi informasi sama saja dengan membiarkan perusahaan mati peralihan. Dalam relasinya dengan pemasaran, teknologi informasi terbukti memiliki berbagai tools dan metode dalam hal membantu pemasaran dari tahap analisis sampai pada penciptaan produk, penentuan harga, target dan promosi. Menurut Mulyadi (2001), dalam dunia bisnis, pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan SDM, penanganan transaksi pertukaran antara perusahaan dengan customernya

dan dengan perusahaan lain. Seiring dengan semakin kompleksnya persaingan global tersebut menyebabkan terjadinya peningkatan ketidakpastian lingkungan. Hal ini akan mengakibatkan semakin banyaknya informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan untuk mengevaluasi berbagai alternatif yang bisa diterapkan sehingga keputusan yang diambil merupakan keputusan yang betul-betul terbaik bagi perusahaannya

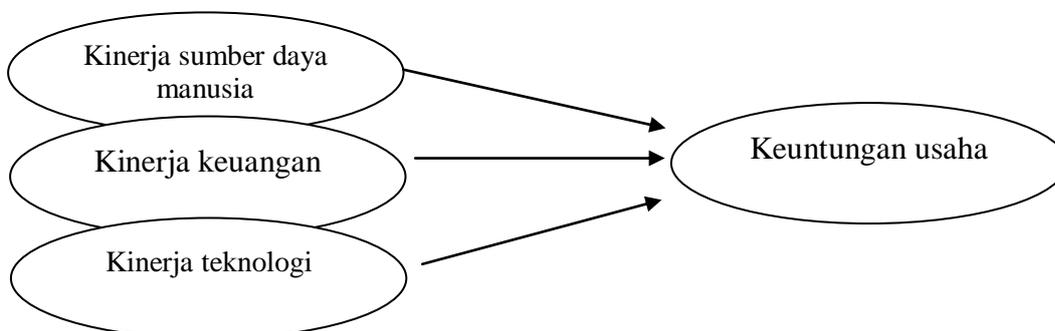
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara konseptual kinerja dari 3 (tiga) sumber daya organisasi yaitu, sumber daya manusia, sumber daya finansial dan sumber daya teknologi dalam mendukung operasional usaha di UMKM. Berdasarkan ulasan pada studi literatur, maka dapat diajukan hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh kinerja sumber daya manusia, sumber daya finansial dan kinerja teknologi terhadap keuntungan usaha UMKM. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis apa saja aspek dari ke tiga sumber daya organisasi ini dalam mendukung capaian keuntungan UMKM..

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian konseptual. Penelitian konseptual adalah penelitian yang berkaitan dengan beberapa gagasan atau teori abstrak. Penelitian ini digunakan peneliti untuk mengembangkan konsep baru tentang peran dari kinerja sumber daya organisasi dalam pencapaian keuntungan usaha yang dilakukan untuk menafsirkan ulang gagasan atau teori yang sudah ada. Untuk mengkonseptualisasikan sumber daya organisasi yang ada di UMKM peneliti menggunakan konsep Komaryatin (2012) yang menjelaskan bahwa faktor produksi adalah sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal dan sumber daya kewirausahaan. Selain itu untuk keberhasilan keuntungan menggunakan konsep Puspitaningtyas (2015a) yang menghubungkan atau membandingkan akun laba bersih dan akun penjualan, sehingga diketahui besarnya kontribusi penjualan terhadap laba usaha.

## HASIL

Penelitian ini menghasilkan suatu kerangka konseptual yang menghubungkan kinerja sumber daya manusia dengan keuntungan usaha UMKM, yaitu :



## PEMBAHASAN

UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang dituntut untuk mampu bertahan dan diharapkan bisa mengembangkan usahanya menjadi lebih besar dan profitable. Dalam menjalankan usahanya semestinya memang UMKM harus mampu bersaing dengan jenis usaha yang lain baik usaha kecil dan menengah maupun jenis usaha lain seperti perusahaan,

badan usaha milik negara, yayasan dan lain-lain. Oleh karena itu kemampuan semua sumber daya pendukung harus ada. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan usaha adalah tersedianya sumber daya manusia yang kompeten, kualified dan memadai. Dukungan finansial juga turut menjadi penentu. Struktur uang yang memadai, relatif besar dan sehat menjadi satu dasar keberhasilan usaha. Tanpa modal sumber daya manusia tidak akan bekerja semaksimal mungkin. Di samping itu suatu usaha tanpa dana juga tidak bisa membeli peralatan dan teknologi yang mendukung usaha dan juga tanpa modal tidak bisa mendisain bentuk promosi yang mampu memperkenalkan produk atau jasa yang dijual kepada pasar. Begitu juga teknologi dan peralatan kerja yang canggih, lengkap dan layak akan sangat mendukung proses produksi organisasi tersebut. Kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya alat atau benda yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknologi informasi. Hal ini penting karena di era digital ini memang dituntut setiap usaha harus memanfaatkan teknologi informasi yang ada.

## SIMPULAN

Keberadaan sumber daya manusia yang kompeten menentukan keberhasilan usaha. Modal yang ada sebagai urat nadi berjalannya usaha. Fasilitas dan teknologi yang canggih juga tidak mampu dimanfaatkan jika tidak memiliki sumber daya manusia yang mampu menggunakan peralatan kerja tersebut. Selain itu, kepemilikan sumber daya manusia yang skill dan kompeten juga akan menghambat pencapaian target usaha jika sumber daya alam yang ada tidak berkualitas. Perpaduan diantara sumber daya yang dimiliki organisasi ini yang akan menentukan keberhasilan suatu usaha.

Studi ini terbatas hanya pada pendisainan konsep baru dari kinerja sumber daya organisasi yang dimiliki suatu UMKM. Tidak dalam bentuk penerapan di UMKM yang sudah ada dan sudah menjalankan usahanya. Mengingat keterbatasan penelitian dan hasil, peneliti berharap untuk melakukan studi lebih lanjut untuk menerapkan konsep ini di lapangan usaha sebenarnya, terutama di UMKM. Selain itu pengujian lebih lanjut dapat mempertimbangkan jenis usaha yang relatif lebih besar. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menginvestigasi lebih banyak faktor penerut keberhasilan suatu UMKM, misalnya penggunaan mitra usaha, modal pendamping dari pemerintah, peran serta dunia akademisi dan lain-lain yang mungkin bisa dilibatkan dalam penelitian berikutnya.

## REFERENSI

Azeem, Hohammad S. (2010). Job Satisfaction and Organizational Commitment among Employees in the Sultanate of Oman, *Scientific Research*, vol.1. pp295- 299.

Dahesihsari, Rayini dan Seniati, Ali Nina L. (2002). Hubungan Antara Peran Jenis Kelamin, *Fear of Success* dan Kesukubangsaan Dengan Komitmen Dosen Perempuan Terhadap Organisasi. *Anima Indonesian Psychological Journal*, Vol. 17, No. 4. 332 – 345.

Johnson, E. (2018) *Seven Money Mistakes Young Entrepreneurs make*. Available at: <https://www.entrepreneur.com/article/220116>.

Khair, H. (2017) *Manajemen Kompensasi*. Medan: Madenatera.

Komaryatin, N. (2012) 'Pengembangan Faktor Produksi Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Garam', in *Prosiding Seminar & Konferensi Nasional Manajemen Bisnis*, pp. 193–200.

Kotler, Philip. *The Ten Deadly Sins of Marketing*. John Wiley and Sons Inc. cetakan 1.

Luthans, F. (2002). *Organizational behavior* . 10th ed., McGraw-Hill, Singapore

Mulyadi. 2001. *Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat